

ABSTRAK

Nama : Mohamad Faisal Ramdhani
Program Studi : Arsitektur
Judul : Museum Mobil Klasik Eropa Di Kota Bandung
Pembimbing : 1. Ir. Dwi Kustianingrum, M.T.
2. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.

Kota Bandung adalah salah satu kota dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia. Status sebagai ibu kota Jawa Barat menyebabkan aktivitas sosial, politik dan ekonomi terpusat di kota Bandung. Kota Bandung pun dikenal sebagai kota pariwisata karena mempunyai berbagai destinasi wisata didalamnya. Salah satu objek wisata yang mempunyai prinsip edukasi dalam pengelolaannya adalah sebuah museum. Museum adalah sarana rekreasi yang menampilkan objek tertentu untuk melestarikan budaya dan sejarah dengan maksud sebagai pembelajaran. Hal tersebut mendasari pemilihan museum sebagai objek perancangan guna memenuhi kebutuhan masyarakat kota Bandung akan sarana rekreasi yang edukatif. Dalam perancangan museum di Kota Baru Parahyangan ini, mobil klasik Eropa menjadi tema konten pameran yang akan disajikan. Pemilihan mobil klasik sebagai konten pameran berdasarkan kriteria objek yang dekat dengan masyarakat dan memiliki nilai sejarah. Tidak hanya itu, museum dengan tema transportasi masih belum ada di kota Bandung. Perancangan Museum Mobil Klasik Eropa mengusung tema Interactive Building dengan pendekatan Arsitektur Futuristik sebagai landasan perancangan. Interactive Building menekankan pada sifat interaktif antara desain dengan lingkungan sekitarnya. Sifat interaktif akan diterapkan pada fasilitas dan media informasi dengan menggunakan teknologi yang berasal dari prinsip Arsitektur Futuristik untuk menciptakan komunikasi dua arah terhadap pengunjung. Beberapa diantaranya adalah penggunaan LED Screen, Touch Wall System dan Hologram System.

Kata kunci: *Museum, Interactive Building, Arsitektur Futuristik*

ABSTRACT

Name : Mohamad Faisal Ramdhani
Study Program : Architecture
Title : Museum Mobil Klasik Eropa Di Kota Bandung
Counsellor : 1. Ir. Dwi Kustianingrum, M.T.
2. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.

Bandung is one of the cities with the highest population density in Indonesia. The status as the capital city of West Java has causes social, politics and economic activities activities in Bandung city. Bandung is also known as a tourism city because it has various tourist destinations in it.. One of the tourist objects that has educational principles in its management is a museum. A museum is a recreational facility that displays certain objects to preserve culture and history with the intention of learning. This underlies the selection of the museum as a design object to meet the needs of the people of Bandung for educational recreational facilities. In designing this museum in Kota Baru Parahyangan, classic European cars are the theme of the main showcase content to be presented. The selection of classic cars as museum object content is based on the criteria of objects that are close to society and have historical values. Not only that, museums with the theme of transportation still do not exist in Bandung city. The design of the European Classic Car Museum carries the theme of the Interactive Building with a Futuristic Architectural approach as the design foundation. Interactive Building emphasizes the interactive nature of the design with the surrounding environment. The interactive nature will be applied to the facilities and infrastructure of providing information by using technology derived from the principles of the Futuristic Architecture approach to creating two-way communication to visitors. Some of them are the use of the LED Screen, Touch Wall System and the Hologram System.

Keywords: *Museum, Interactive Building, Futuristic Architecture*